

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kelompok KKN-PPL UNY yang bertempat di SKB Kabupaten Sleman sebagai UPTD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang merupakan salah satu lembaga PLS yang mempunyai tugas pokok melakukan pembuatan percontohan serta pengendali mutu program pendidikan luar sekolah, pemuda, olahraga, kebudayaan berdasarkan kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Sleman pada awalnya merupakan gabungan dari SKB Berbah yang beralamat di Kecamatan Berbah dengan SKB Sleman yang beralamat di Kecamatan Sleman. Karena alasan Otonomi Daerah maka SKB Berbah dan SKB Sleman tersebut dijadikan satu menjadi SKB Kabupaten Sleman yang beralamat di Jln Kalitirto Berbah Sleman DIY. Wilayah kerja UPTD Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Sleman meliputi seluruh wilayah Kabupaten Sleman yang terdiri dari 17 Kecamatan yaitu Turi, Pakem, Cangkringan, Tempel, Sleman, Ngaglik, Ngemplak, Minggir, Seyegan, Godean, Moyudan, Gamping, Mlati, Depok, Kalasan, Berbah dan Prambanan. SKB Sleman pada awalnya adalah Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat (PLPM) sedang SKB Berbah pada mulanya adalah Panti Kegiatan Belajar (PKB).

Sejalan dengan era otonomi daerah yang diatur dalam Undang – Undang Nomor 22 Tahun 1999, Pemerintah daerah Kabupaten Sleman mengambil kebijakan menggabungkan SKB Sleman dan SKB Berbah menjadi satu sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Sleman yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala Dinas melalui Sekretaris SKB, mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas teknis Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga dibidang pelatihan fasilitator pendidikan nonformal, informal, kepemudaan dan keolahragaan.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi mengenai kondisi fisik maupun non fisik SKB Sleman yang dapat dijadikan sebagai pedoman awal pelaksanaan kegiatan KKN-PPL sebagai berikut:

1. Lingkungan Fisik Lembaga

SKB Sleman terletak yang cukup strategis dilihat dari segi fungsinya sebagai pemberi pelayanan pendidikan nonformal bagi masyarakat. SKB Sleman mempunyai beberapa gedung yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lainnya. SKB Sleman memiliki 1 ruang kantor, 2 ruang belajar Kejar Paket, 2 ruang menjahit, 1 ruang komputer, 1 lab bahasa, 2 gedung KB TPA, 1 gedung TK, 1 aula serbaguna, 1 perpustakaan, 1 ruang dapur, 1 garasi mobil, 9 toilet dan beberapa gudang. Untuk keadaan disekitar lingkungan gedung SKB Sleman antara lain :

- a. Sebelah utara : terdapat tanah pekarangan
- b. Sebelah timur : terdapat jalan
- c. Sebelah barat : terdapat pabrik pengeringan tembakau dan lapangan
- d. Sebelah selatan : terdapat KUA dan Masjid

2. Gambaran Umum Lembaga

SKB Sleman memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang sangat lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Sarana Dan Prasarana

Nama Lembaga : UPT SKB Sleman

Kode Lokasi : 116

No urut	Jenis Barang	Kondisi Bangunan B,KB,RB	Konstruksi Bertingkat / Tidak	Status Tanah
1.	Bangunan Gedung Kantor TU	B	Tidak	Hak pakai
2.	Bangunan Gedung Kantor Kepala SKB	B	Tidak	Hak pakai
3.	Bangunan Gedung Kantor Pamong	B	Tidak	Hak pakai
4.	Bangunan Gedung Ruang Komputer	B	Tidak	Hak pakai
5.	Ruang Menjahit	B	Tidak	Hak pakai
6.	Ruang Belajar Paket	B	Tidak	Hak pakai
7.	Bangunan Aula	B	Tidak	Hak pakai
8.	Ruang Tamu	B	Tidak	Hak pakai

9.	Kamar Mandi	B	Tidak	Hak pakai
10.	Lab Bahasa	KB	Tidak	Hak pakai
11.	Tanah Pekarangan	B	Tidak	Hak pakai
12.	Dapur	B	Tidak	Hak pakai
13.	Perpustakaan	B	Tidak	Hak pakai
14.	Ruang TPA	B	Tidak	Hak pakai
15.	Ruang Kelas KB	B	Tidak	Hak pakai
16.	Ruang Kantor Guru KB	B	Tidak	Hak pakai
17.	Ruang Kelas TK	B	Tidak	Hak pakai

3. Program SKB Sleman

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) menjadi lahan seluruh kegiatan kemasyarakatan dengan berbagai karakteristik dan potensi masyarakat yang menjadikan mereka warga belajar. Program-program yang ada di SKB berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia dan potensi yang dimiliki:

1) Program Kesetaraan (Paket A, B dan C)

Pembelajaran Program Kesetaraan Paket A, B dan C dilaksanakan setiap hari Selasa dan Kamis dengan total siswa paket A 3 peserta didik, B 6 peserta didik dan paket C 17 peserta didik.

2) Taman Penitipan Anak (TPA) Tunas Harapan

Taman Penitipan Anak menjadi program baru ditahun 2012, dengan bantuan para pendidik KB Tunas Harapan yang sama-sama menjadi binaan SKB. TPA Tunas Harapan telah memiliki 18 peserta didik dengan 2 pengasuh utama dan 1 pengasuh pelengkap.

3) TK Tunas Harapan

Terletak di Kampus SKB Jl Kalitirto, Berbah dengan jumlah peserta didik 8 dan 1 pendidik.

4) Kelompok Bermain (KB) Binaan SKB

SKB Kabupaten Sleman memiliki 4 KB/PAUD binaan yang tersebar diseluruh daerah kabupaten Sleman, antara lain:

a) KB Tunas Harapan

Terletak di Kampus SKB Jl Kalitirto, Berbah dengan jumlah peserta didik 45 dan 4 pendidik.

b) KB Tunas Bangsa

Terletak di Ngasem, Kalasan dengan 26 peserta didik dan 3 pendidik.

c) KB Among Putro

Terletak di Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman. Jumlah peserta didik 32 yang didampingi 5 pendidik.

d) Miftahul Jannah

Terletak di Mbrongkol, Argomulyo, Cangkringan, Sleman. Memiliki 8 peserta didik dan 3 pendidik.

5) Kursus menjahit

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Sleman menyelenggarakan kursus menjahit tingkat dasar dan tingkat terampil. Kursus dilaksanakan di SKB Kabupaten Sleman. Tutor dari pamong belajar SKB yaitu Dra. Lilik Umiyati, Dwi Lestariningsih, S.Pd dan Ida Sumiarsih, S.Pd. materi meliputi mengukur, membuat pola, prkatek gaun, bluse, rok dan kemeja.

Penyelenggaraan kursus menjahit merupakan program life skill yang bertujuan nantinya mampu dikembangkan dan akan menambah ketrampilan serta menambah kesejahteraan bagi warga sekitar. Namun, selama kami PPL di SKB Sleman, program kursus menjahit ini belum berjalan.

6) Kursus Komputer

Dalam rangka meningkatkan kompetensi khususnya di bidang Teknologi Informasi (TI) Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kab. Sleman menyelenggarakan program kursus computer bagi pendidik PAUD Se-Kecamatan Berbah. Kursus komputer dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis pada pukul 12.00 s.d 14.00 wib. Materi kursus meliputi : Ms.Word, Ms. Exel, Ms. Power point dan Internet. Namun, selama kami PPL di SKB Sleman, program kursus menjahit ini belum berjalan.

4. Potensi Kelembagaan

UPT SKB Sleman dipimpin oleh seorang kepala lembaga dengan delapan pamong belajar danb seorang TU. Adapun susunan kepengurusan UPT SKB Sleman.

A. Kepala SKB

NO	NAMA	NIP	L/P
1.	Drs. Yunaidi	196205281986021004	L

B. Petugas Tata Usaha

No	Nama	NIP	L/P
1.	Isworo KDA,S.Pd	196108071992922007	L
2.	Gayatri	196108071992032007	P

C. Jabatan Fungsional

No	Nama	NIP	L/P
	Drs, Sukarja	196109111991031004	L
	Mayang Sutrisno, S.Pd	196702141998021003	L
	Antonius Sutrisno,S.Pd	197207241998021002	L
	Ediyanto, S.Pd	1968061998021002	L
	Lilik Umiyati	196204161997032003	P
	Dwi Lestariningsih	192006241998022001	P
	Drs. Sri Astutu	196408151998022001	P
	Ida Sumaiarsih	196901201997022001	P

Pamong belajar dalam pelaksanaan kegiatan untuk beberapa program pendidikan luar sekolah di UPT SKB Sleman cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dengan terprogramnya seluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan baik di wilayah SKB maupun di daerah binaan SKB. Nampak pula dari kelengkapan perkap pembelajaran yang dimiliki pamong belajar seperti, silabus, RPP dan modul pembelajaran yang menunjukkan perencanaan pembelajaran dan kegiatan yang sistematis.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Sleman dilakukan berdasarkan hasil observasi yang meliputi potensi fisik, potensi sumber daya yang ada. Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL berupa pendampingan TPA/KB (Kelompok Bermain) dan Pengajaran Paket A, B dan C adalah :

- a) Kebutuhan dan manfaat bagi lembaga
- b) Kemampuan dan kompetensi mahasiswa
- c) Dukungan dan swadaya masyarakat
- d) Waktu yang tersedia
- e) Sarana dan prasarana yang tersedia

Adapun rancangan kegiatan PPL di UPTD SKB Sleman dapat di jabarkan sebagai berikut :

- a) Pembekalan PPL
- b) Observasi lapangan
- c) Penyerahan/penerjunan mahasiswa
- d) Identifikasi warga belajar
- e) Rekrutmen warga belajar

Program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

- a) Program mengajar Paket B (Setara SMP), dan C (Setara SMA)
- b) Program pendampingan TPA/KB

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Praktik pengalaman lapangan atau PPL merupakan konsentrasi dari program KKN untuk ditingkatkan kualitasnya. PPL mempunyai tujuan memberikan pengalaman mahasiswa dalam bidang pembelajaran maupun menejerianl disekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Selain itu, PPL merupakan salah satu langkah yang ditempuh untuk menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan fungsional.

A. PERSIAPAN

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat pembelajaran. Secara umum, persiapan dilakukan dengan melalui beberapa tahapan-tahapan dibawah ini, yaitu :

1. Pembekalan
 2. *Micro Teaching*
 3. Observasi Lapangan
 4. Rumusan Program
 5. Pembuatan RKH/RPP
 6. Persiapan Pra Program
 7. Pembelajaran (sarana dan prasarana)
- } Persiapan di Kampus
- } Persiapan dilapangan

1. Persiapan di kampus

a) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPM sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa sebelum pada waktu pelaksanaan dan pasca PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dilapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini meliputi :

1. Agar mahasiswa mengerti dan menghayati tentang maksud dan tujuan diadakan program PPL.
2. Mahasiswa memperoleh bekal secara teknis tentang cara menjadi pendidik di masyarakat.
3. Mahasiswa memiliki ketrampilan praktis yang dibutuhkan oleh warga masyarakat di lokasi PPL
4. Mahasiswa memperoleh informasi tentang kondisi wilayah dan permasalahan di daerah lokasi PPL
5. Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL secara terencana dan terprogram dapat menyusun laporan dengan baik.

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL, meliputi :

1. Materi pembekalan PPL
2. Panduan PPL
3. Penyusunan program kerja PPL
4. Penyusunan laporan PPL
5. Pengenalan lokasi PPL dan kebijakan program antara lain observasi lapangan, keadaan fisik, pelatihan dan pembagian kelompok.

b) Pembekalan Mikro Teaching

Pengajaran Mikro Teaching bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu masyarakat dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS atau pendidikan luar sekolah. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

1. Memahami dasar-dasar mikro
2. Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
3. Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
4. Membentuk kompetensi sosial

Mikro Teaching dilaksanakan pada:

Tanggal : Februari-Juni 2014

Hari/ jam : Setiap hari Senin dan Rabu/ 11.00-13.00

Tempat : Ruang Laboratorium PLS

2. Persiapan Lapangan

a) Penyerahan Mahasiswa

Mahasiswa PPL tahun 2014 berjumlah 13 orang mahasiswa reguler diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada Kepala SKB Sleman selaku mitra kerja Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab pihak SKB Sleman, untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan kurang lebih selama sepuluh minggu. Adapun penyerahan mahasiswa PPL PLS FIP UNY 2014, dilaksanakan pada :

Tanggal : 2 Juli 2014

Waktu : pukul 08.00

Tempat : Ruang Paket C

Narasumber : Kordinator PPL di SKB Sleman

b) Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi beberapa hal, yaitu kondisi fisik, sarana, dan prasarana kegiatan yang ada dilokasi untuk program PPL.

Observasi lapangan ini dilakukan oleh mahasiswa PPL dengan arahan dan bimbingan dari pihak SKB Sleman, dengan melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap pertama, berupa tahap persiapan dengan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Sedangkan tahap kedua yaitu, pelaksanaan pembelajaran, dan tahap ketiga atau yang terakhir yaitu evaluasi dan tindak lanjut.

Mahasiswa sebagai praktikan PPL dituntut untuk mengaplikasikan kemampuan dan kompetensinya dalam kegiatan KKN-PPL. Pada umumnya pelaksanaan kegiatan PPL pada setiap pertemuan dibagi menjadi 3 tahap, yaitu kegiatan pembuka/awal, kegiatan ini

dan kegiatan akhir/penutup. Dalam kegiatan PPL di SKB Sleman, praktikan telah melaksanakan beberapa program PPL, diantaranya sebagai berikut:

Program PPL Utama:

1. Pendampingan KB Tunas Harapan
2. Pendampingan KB Tunas Bangsa
3. Pendampingan TPA Tunas Harapan
4. Parenting Makanan Sehat
5. Mengajar Paket A
6. Mengajar Paket C
7. Pembuatan Media Pembelajaran

Program Tambahan:

1. Murral
2. Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Pendidik PAUD
3. Diklat Kursus Manajemen Rumah Tangga

Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh praktikan secara bergantian dengan rekan mahasiswa yang lain. Jadwal diatur sedemikian rupa sehingga semua rekan-rekan mahasiswa dapat melakukan kegiatan praktik mengajar di semua potensi pembelajaran tersebut sesuai kemampuannya masing-masing.

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Sanggar Kegiatan Belajar Kab. Sleman (SKB) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendampingan Kelompok Bermain (KB) Tunas Harapan

Pendampingan KB Tunas Harapan yaitu mendampingi peserta didik belajar dan bermain. KB Tunas Harapan memiliki dua kelas. Kelas pertama yaitu kelas pelangi dengan usia 2-3 tahun, sedangkan kelas yang kedua bernama kelas bintang dengan usia 4-5 tahun. Pendidik pada Kb Tunas Harapan yaitu 2 pendidik yang masing-masing memegang satu kelas. Jumlah peserta didik pada KB ini yaitu 45 anak. Proses pembelajaran dilakukan setiap hari mulai dari hari Senin hingga hari Jum'at pukul 08.00 – 10.30 WIB. Bentuk kegiatan dapat dilihat di dalam tabel dibawah ini,

Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu mendampingi anak-anak bermain dan belajar. - melatih kemampuan mengajar - Meningkatkan pengetahuan dan ingin mendapatkan pengalaman untuk mengajar dan membuat perencanaan pembelajaran..
Sasaran	Peserta didik KB Tunas Harapan
Tempat	SKB Kabupaten Sleman
Waktu Pelaksanaan	14,15,16,17,18 Juli 13,18,,22,29,Agustus 3,4,8,12 September 2014
Jumlah Jam	34,5 jam
Peran Mahasiswa	Pendamping dan pendidik
Bentuk Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar sesuai dengan tema yang sudah ditentukan oleh pendidik. 2. Mengajar sesuai dengan RKH yang sudah ditentukan oleh penulis 3. Mendampingi anak dalam bermain dan belajar. 4. Membuat media pembelajaran dan perencanaan pembelajaran yaitu Rencana Kegiatan Harian (RKH)
Hasil	Kegiatan berjalan dengan lancar. Terjalin hubungan yang baik antara penulis pendidik ,dan peserta didik. Penulis memperoleh pengalaman yang sangat berharga, khususnya dalam mengajar peserta didik dan mempunyai pengalaman dalam mengetahui karakter peserta didik masing-masing.
Hambatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketrampilan mahasiswa PPL dalam mengajar mengkondisikan peserta didik masih kurang. 2. Wali murid masih menunggu peserta didik di kelas, sehingga peserta didik belum mandiri dan masih bergantung dengan orang tua. 3. Karena banyaknya KB binaan SKB jadi tidak setiap hari ada

	di KB yang sama. Karena harus bergilir ke KB yang lain
Pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media pembelajaran dan APE yang memadai. 2. Tempat pembelajaran yang nyaman. 3. Adanya dukungan dari pihak SKB.
Solusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiwa PPL ketika mengajar masih didampingi oleh pendidik KB Tunas Harapan. 2. Meminimalisir wali murid yang menunggu di kelas dengan cara memberikan pengertian untuk menunggu di luar kelas. 3. Menjadwal pendampingan di KB binaan SKB

2. Pendampingan KB Tunas Bangsa

Kelompok Bermain Tunas Bangsa merupakan KB binaan SKB Sleman yang berada di Ngasem, Selomartani, Kabupaten Sleman. Kelompok bermain ini mempunyai 3 pendidik yang mengampu satu kelas. Jumlah peserta didik KB Tunas Bangsa yaitu 26 peserta didik. Peserta didik tersebut memiliki usia berkisar 2,5-4 tahun. Proses pembelajarannya dilakukan pada hari Senin, Selasa, Kamis, dan Sabtu mulai pukul 08.00 – 10.30 WIB. Bentuk kegiatan dapat dilihat di dalam tabel dibawah ini,

Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu mendampingi anak-anak bermain dan belajar. - Melatih kemampuan mengajar - Meningkatkan pengetahuan dan ingin mendapatkan pengalaman untuk mengajar dan membuat perencanaan pembelajaran..
Sasaran	Peserta didik KB Tunas Bangsa
Tempat	SKB Kabupaten Sleman
Waktu Pelaksanaan	19 Agustus 2014
Jumlah Jam	3,5 jam

Peran Mahasiswa	Pendamping dan pendidik
Bentuk Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendampingi pembelajaran yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan oleh pendidik. 2. Mengajar sesuai dengan RKH yang dibuat oleh penulis 3. Mendampingi anak dalam bermain dan belajar. 4. Membuat media pembelajaran dan perencanaan pembelajaran yaitu Rencana Kegiatan Harian (RKH)
Hasil	.Kegiatan berjalan dengan lancar. Mahasiswa PPL mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru dalam mengajar anak usia dini.
Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik masih sulit untuk dikondisikan untuk belajar. - Karena hanya beberapa kali ke KB Tunas Harapan maka peserta didik banyak yang masih malu - malu dan merasa asing dengan penulis
Pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik sudah banyak yang tidak bergantung dengan orang tuanya. 2. Media pembelajaran dan APE yang memadai. 3. Adanya dukungan dari pihak SKB.
Solusi	<ul style="list-style-type: none"> - Pada proses pembelajaran diberikan selingan bernyanyi dan bermain - lebih mengakrabkan dengan peserta didik dengan cara bertanya - tanya dan mengajak bermain di waktu istirahat.

3. TPA Tunas Harapan

Taman Pengasuhan Anak (TPA) Tunas Harapan adalah tempat pengasuhan anak yang berada di SKB Sleman yang menggunakan bangunan milik SKB Sleman. Dalam

pelaksanaan di TPA Tunas Harapan, tidak adanya proses pembelajaran secara formal, maksudnya bahwa hanya ada kegiatan pendampingan terhadap anak-anak yang dititipkan beberapa orangtua, diantaranya:

- a. Bermain diluar (mencari semut, bermain ayunan dll)
- b. Bermain diruangan (puzzel, nonton filem, kreta -kreta, bercerita)
- c. KBM
- d. Minum susu
- e. Tidur
- f. Makan siang
- g. Mandi

Adanya pembelajaran yang ada dilakukan secara tidak langsung, misalnya mengajak anak-anak mengobrol, mengucapkan terimakasih, berbicara dan bernyanyi dan berhitung. Kegiatan tersebut tidak bisa dilkaukan secara terus menerus karena sebagai besar yang dititipkan ditempat tersebut masih usia di bawah 2 tahun. Mereka lebih sering dibiarkan bermain sendiri tetapi masaih dalam pengawasan pengasuh. Bentuk kegiatan dapat dilihat di dalam tabel dibawah ini,

Tujuan	- Membantu mendampingi anak-anak bermain dan belajar. - Meningkatkan pengetahuan dan ingin mendapatkan pengalaman dalam mengasuh anak.
Tempat	SKB Kabupaten Sleman
Waktu Pelaksanaan	15,17,18,21,22,23 Juli 6,7,8,13,15,21,27 Agustus 1,2,3,5 September 2014.
Jumlah Jam	111 Jam
Peran Mahasiswa	Pendamping
Bentuk Kegiatan	1. Mendampingi anak-anak bermain. 2. Membantu pendidik TPA dalam kegiatan KBM 3. Membantu anak-anak mandi dan makan siang.
Hasil	Kegiatan berjalan dengan lancar. Mahasiswa PPL mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru dalam mengasuh anak.

Hambatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah anak-anak yang belajar di TPA terlalu banyak sehingga kondisi dan situasi kurang kondusif 2. Kadang ada beberapa anak yang jaim dan nakal ke teman yang lainnya sehingga membuat keributan sendiri. 3. Belum mahirnya penulis mengkondisikan anak yang menangis supaya diam
Pendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat yang nyaman. 2. Adanya dukungan yang besar dari orang tua peserta didik dan SKB Sleman. 3. Mempunyai APE yang memadai.
Solusi	<ul style="list-style-type: none"> - Sabar dalam mendampingi anak-anak pada saat bermain dan belajar. - lebih mengakrabkan kepada anak-anak supaya anak-anak nyaman dengan penulis

4. Kesetaraan Paket A

Kesetaraan paket A merupakan program dari Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten (SKB) Sleman yang diperuntukkan bagi masyarakat yang belum mendapatkan fasilitas dalam pendidikan formal ditingkat SD. Program kesetaraan paket A berada di SKB Sleman dengan jumlah peserta didik 2 orang. Bentuk kegiatan dapat dilihat di dalam tabel dibawah ini,

Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pengetahuan dan ingin mendapatkan pengalaman dalam mengajar peserta didik paket A. 2. Berlatih membuat RPP program paket A 3. Mengajar peserta didik paket A
Tempat	SKB Kabupaten Sleman
Waktu Pelaksanaan	4 September 2014
Jumlah Jam	3,5 jam
Peran Mahasiswa	Pendidik

Bentuk Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar peserta didik, mahasiswa PPL mengajar mata pelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. 2. Membuat rencana pembelajaran.
Hasil	Kegiatan berjalan dengan lancar. Mahasiswa PPL mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru dalam memberikan pengetahuan kepada peserta didik paket A yang mempunyai karakter yang berbeda-beda.
Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang yang digunakan untuk proses pembelajaran bersamaan dengan ruang paket B sehingga kurang kondusif. - Peserta ppl kurang menguasai materi pembelajaran yang diajarkan - media pembelajaran yang kurang mendukung
Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat modul pembelajaran pada semua mata pelajaran sehingga materi yang disampaikan jelas. - Keakraban peserta didik dan pendidik sehingga proses pembelajaran dapat efektif
Solusi	<ul style="list-style-type: none"> - Memisah peserta didik paket A dan B dengan menata ruangan yang ada, agar peserta didik dapat fokus dengan materi. - Membuat media pembelajaran yang mudah dan dapat lebih difahami oleh peserta didik

5. Kesetaraan Paket C

Kesetaraan paket C merupakan program dari Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten (SKB) Sleman yang diperuntukkan bagi masyarakat yang belum mendapatkan fasilitas dalam pendidikan formal ditingkat SMA. Program kesetaraan paket C berada di SKB Sleman dengan jumlah peserta didik 15 orang. Bentuk kegiatan dapat dilihat di dalam tabel dibawah ini,

Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pengetahuan dan ingin mendapatkan pengalaman dalam mengajar peserta didik paket C - Berlatih membuat RPP program paket C - Mengajar peserta didik paket C
Tempat	SKB Kabupaten Sleman
Waktu Pelaksanaan	5,14,19 Agustus 2014
Jumlah Jam	7 jam
Peran Mahasiswa	Pendidik
Bentuk Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar peserta didik, mahasiswa PPL mengajar mata pelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. - Membuat rencana pembelajaran.
Hasil	Kegiatan berjalan dengan lancar. Mahasiswa PPL mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru dalam memberikan pengetahuan kepada peserta didik paket C yang mempunyai karakter yang berbeda-beda.
Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> a) Peserta ppl kurang menguasai materi pembelajaran yang diajarkan b) Media pembelajaran yang kurang mendukung c) Karena peserta didiknya ada yang lebih tua dengan penulis jadi rasa canggung ada disaan proses pembelajaran
Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat modul pembelajaran pada semua mata pelajaran sehingga materi yang disampaikan jelas. - Keakraban peserta didik dan pendidik sehingga proses pembelajaran dapat evaktif
Solusi	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat media pembelajaran yang mudah dan dapat lebih difahami oleh peserta didik - Merasa lebih percaya diri dan belajarlh menjadi teman peserta didik agar memudahkan proses

	penyampaian materi kepada peserta didik
--	---

6. Diklat Pendidik PAUD se-Kab.Sleman

Diklat pendidik PAUD yang di adakan oleh SKB Sleman merupakan upaya pemerintah untuk bisa memaksimalkan kinerja pendidik PAUD. Dengan diadakannya diklat maka pendidik mendapatkan banyak wawasan dan pengalaman dalam mendidik anak usai dini. Diklat dasar ini dilaksanakan dalam tiga tingkat. Tingkat pertama dilaksanakan di SKB Sleman pada bulan Juni 2014. Tingkat dua dilakukan di SKB Sleman pada 11-16 Agustus 2014. Dan tingkat ketiga dilaksanakan di pondok pesantren d'arul ilm'i pada tanggal 18-23 Agustus 2014.

Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui dan belajar bagaimana merencanakan program diklat untuk pendidik paud - Berlatih menjadi pelaksana program diklat
Tempat	SKB Kabupaten Sleman dan pondok pesantren d'arul ilm'i
Waktu Pelaksanaan	11,12,14,16,20,23 Agustus
Jumlah Jam	46 Jam
Peran Mahasiswa	Membantu pelaksanaan diklat
Bentuk Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu saat presensi kehadiran - Membantu mengoperasikan LCD guna menyampaikan materi - Membantu menyiapkan konsumsi - Membantu pelaksanaan pre-test dan pro-test serta mengkoreksi hasilnya
Hasil	Hasil dari diklat sangat memuaskan, peserta diklat sangat puas dengan kinerja pamong SKB dan mahasiswa PPL.
Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta sering merasa bosan ketika pembicaraanya membosankan
Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat dan fasilitas yang sangat mendukung proses pelaksanaan diklat - kerjasama yang baik antara paomong dan mahasiswa PPL

	menjadikan proses dilkat sukses seperti apa yang diharapkan
Solusi	- mahasiswa mengisi ice breaking untuk merileksasikan kejenuhan dan kebosanan peserta dilkat.

7. Diklat KMRT (kursus menejemen rumah tangga)

Diklat KMRT yang di adakan oleh SKB Sleman merupakan upaya pemerintah untuk memberikan bekal kepada ibu- ibu khususnya ibu-ibu PPK dalam memenajemen rumah tangga. KMRT dilaksanakan di SKB Sleman selama 4 hari dan sasaran dilkat KMRT ialah ibu-ibu PKK se-Kec.Berbah dengan sejumlah peserta 40 orang.

Tujuan	- Mengetahui dan belajar bagaimana merencanakan program dilkat untuk masyarakat - Berlatih menjadi pelaksana program dilkat
Tempat	SKB Kabupaten Sleman
Waktu Pelaksanaan	22,26 Agustus 2014
Jumlah Jam	9 jam
Peran Mahasiswa	Membantu pelaksanaan dilkat
Bentuk Kegiatan	- Membantu saat presensi kehadiran - Membantu mengoprasikan LCD guna menyampaikan materi - Membantu menyiapkan konsumsi - Membantu pelaksanaan praktek memasak dan menghias toples
Hasil	Hasil dari dilkat sangat memuaskan, peserta dilkat sangat puas dengan kinerja pamong SKB dan mahasiswa PPL.
Hambatan	- Peserta sering merasa bosan ketika pembicaraanya membosankan
Pendukung	- Terdapat dan fasilitas yang sangan mendukung proses pelaksanaan dilkatl - kerjasama yang baik antara paomong dan mahasiswa PPL

	menjadikan proses dilkat sukses seperti apa yang diharapkan
Solusi	- mahasiswa mengisi ice breaking untuk merileksasikan kejenuhan dan kebosanan peserta diklat.

8. Parenting Pembuatan Makanan Sehat (nugget sayur)

Parenting pembuatan makanan sehat ini berupaya untuk melatih ibu-ibu wali murid peserta didik PAUD supaya memperhatikan makanan yang dikonsumsi untuk anak-anaknya. Dan tidak membiasakan anaknya jajan sembarangan akan tetapi orang tua membuatkan makanan untuk anaknya dengan nilai gizi yang tinggi, higienis dan terjangkau. Parenting pembuatan makanan sehat dilakukan di KB Tunas Bangsa. Pesertanya ialah ibu-ibu yang menunggu anaknya sekolah di KB.

Tujuan	- Menjadikan ibu-ibu yang lebih kreatif dan inovatif dalam membuat makanan untuk anak / keluarganya - Memberikan pengertian kepada ibu-ibu tentang nilai gizi pada makanan untuk anak-anak
Tempat	KB Tunas Bangsa Ngasem Kec.Sleman
Waktu Pelaksanaan	9 September 2014
Jumlah Jam	4 jam
Peran Mahasiswa	Perancang dan pelaksana
Bentuk Kegiatan	- Pemberian materi - Praktek pembuatan nugget sayur
Hasil	- Hasil parenting ini sangat memuaskan, peserta yang berjumlah kurang lebih 10 orang puas dan senang - Hasil praktek pun jadi, nugget sayur enak dan anak-anak suka
Hambatan	Kurangnya alat yang untuk memasak nugget sayur (kompor)
Pendukung	- Tempat yang nyaman

	-Dukungan dari pendidik KB Tunas Bangsa yang sangat mendukung kegiatan ini sehingga beliau mengundang ibu-ibu untuk mengikuti program parenting ini
Solusi	Karena kurangnya ketersediaan kompor maka waktu menggoreng nugget sayur dilakukan di dalam rumah pendidik KB

9. Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran

Pelatihan ini dilakukan untuk wali murid peserta didik KB, TK guna memberikan ketrampilan kepada orangtua murid dalam membuat media pembelajaran untuk anak-anak dirumah. Media yang dibuat kali ini ialah play dot, kenapa play dot? Dikatakan play dot sangatlah mudah di buat dan media play dot juga sangat membantu kreatifitas anak. Play dot yang dibuat ini berbahan dasar tepung terigu dan garam, biar menarik diberi pewarna makanan. Bahan-bahan yang digunakan sangatlah aman, dapat dikatakan aman apabila play dot kemakan oleh anak-anak maka orang tua tidak perlu khawatir, karena play dot yang dibuat bukan dari bahan kimia, melainkan alami. Pelatihan ini dilaksanakan di KB Among Putro Ngemplak Kec.Ngemplak. Dengan jumlah pesertayang hadir 18 peserta.

Tujuan	- Memberikan ketrampilan kepada orangtua murid tentang pembuatan media pembelajaran yang aman
Tempat	KB Among Putro
Waktu Pelaksanaan	31 Agustus 9,8 September 2014
Jumlah Jam	6,5 Jam
Peran Mahasiswa	Pelaksana
Bentuk Kegiatan	- Pemberian materi - Mencontohkan pembuatan play dot - Pendampingan pembuatan play dot
Hasil	Hasil pelatihan pembuatan media pembelajaran sangat

	memuaskan, peserta senang dan peserta banyak yang tertarik dan meminta diadakan lagi kegiatan tersebut. Anak - anak lebih menyukai play dot dr pda plastisin karena play dot ada bau harumnya.
Hambatan	Waktu pelaksanaan anak- anak banyak yang keluar dan mengikuti pelaksanaan program pelatihan pembuatan media pembelajaran
Pendukung	- Tempat yang nyaman - Dukungan dari pendidik KB Among Putro yang sangat mendukung kegiatan ini sehingga beliau mengundang ibu-ibu untuk mengikuti program ini
Solusi	- Sebagian dari PPL ikut mengkondisikan anak-anak yang hendak keluar

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

Pada umumnya rencana program PPL dapat dilaksanakan dengan baik dan waktu pelaksanaan sesuai dengan rencana walaupun sangat terbatas waktunya. Semua kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan lancar. Penulis meyakini bahwa dalam kegiatan PPL sangatlah banyak kekurangan. Dalam pelaksanaan praktik juga masih mengalami hambatan. Salah satu hambatannya ialah dalam praktek mengajar di KB banyak peserta didik yang masih manja - manja dengan ibunya dan tidak mau melakukan kegiatan seperti menulis, merepas - remas dan kolase.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di Sanggar kegiatan Belajar (SKB) Sleman Kabupaten Sleman. Selama melaksanakan PPL, banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program PPL sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi kependidikan, merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru, yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial yang akan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
2. Koordinasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pengajaran akan segera terpecahkan dengan cepat dan baik.
3. Program atau kegiatan di lapangan belum tentu sesuai dengan apa yang diajarkan di perkuliahan.
4. Melalui program PPL, mahasiswa akan berusaha menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berfikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, lembaga atau masyarakat di sekitarnya.

Dengan program PPL mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan yang berkompoten akan memiliki semangat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Disamping hal-hal yang telah disebutkan diatas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL,

yaitu :

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, khususnya pendidikan luar sekolah.
- 2) Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisor, dan membantu pemikiran sebagai problem solver.
- 3) Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kependidikan lainnya
- 4) Dapat mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaah, perumusan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
- 5) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.

b. Bagi Lembaga

1. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA) dan Taman Kanak-kanak (TK) Tunas Harapan dan Tunas Bangsa.
2. Memperoleh variasi metode pengajaran Kelompok Bermain (KB) dan Taman Penitipan Anak (TPA) Tunas Harapan
3. Meningkatkan hubungan kemasyarakatan dilingkungan sekitar lembaga instansilainnya.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.

B. SARAN

1. Pihak lembaga

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, pihak lembaga sebaiknya lebih meningkatkan kinerja PAUD Terpadu dengan meningkatkan kedisiplinan serta manajemen lembaga dengan baik khususnya dalam bidang pendidikan ilmu pengetahuan, meningkatkan kreatifitas melalui diklat-diklat sejenis sehingga akan tercipta suatu hasil karya yang bias bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik lembaga. Memperluas dan menjalin kerja sama dengan mitra-mitra kerja yang bernaung dilingkungan sekitar lembaga sehingga terjalin suatu hubungan yang harmonis. Menambah jenis kursus yang ada di lembaga, atau yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

Menciptakan kerjasama yang baik antara SKB Sleman dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaannya, kurikulum antara keduanya banyak terdapat kesamaan, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari hal tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY umumnya, dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah pada khususnya untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan. Hal lainnya yaitu materi pembekalan sebaiknya diberikan jauh sebelum mahasiswa melakukan observasi dan PPL.

3. Mahasiswa

Mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, dan memahami dengan mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh pihak Universitas melalui dosen pembimbing serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan. Informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak LPPMP UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dari kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun tempat informasi lainnya yang bias menjadi penunjang. Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran serta teori bidang studi yang diampunya, sebelumnya menanyakan masalah dan kesulitan yang sekiranya dihadapi kepada dosen pembimbing dan guru pembimbing

yang bersangkutan, sehingga akan mendukung penguasaan materi dan penyampaian yang akan disampaikan disaat melaksanakan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan KKN PPL, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

Buku Agenda Harian Pelaksanaan KKN PPL Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

LAMPIRAN